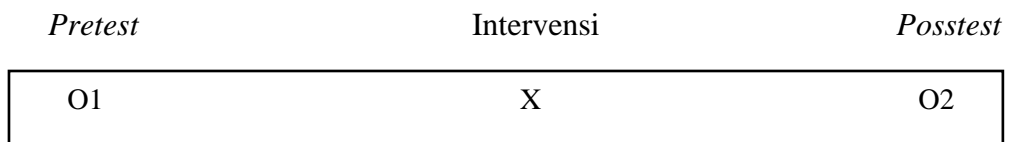


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Pre Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan ini dilakukan perlakuan Eksperimental Treatment dan observasi sebelum dilakukan perlakuan. Cara pengukuran dengan melakukan pengukuran diawal (*pretest*) kemudian diberikan intervensi pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan di lihat perbandingan dengan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

Gambar 3.1  
Rancangan Penelitian



#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sukabumi di Kota Bandar Lampung, tahun 2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel terdiri dari bagian populasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil di Puskesmas Sukabumi di Kota Bandar Lampung yang sesuai dengan kriteria berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012) dalam (Mujiyanto, 2017), kriteria nya diantaranya:

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Sukabumi
- 2) Tidak dalam kondisi kegawatdaruratan

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoadmodjo, 2012) dalam (Mujiyanto, 2017), kriteria nya diantaranya:

- 1) Dalam keadaan sakit berat dan tidak mampu mengikuti penyuluhan
- 2) Ibu hamil yang mengalami kondisi gangguan mental
- 3) Ibu hamil yang pindah rumah yang sulit dijangkau oleh peneliti
- 4) Ibu hamil yang tidak buta huruf

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang diperlukan jika ukuran populasi diketahui, sampel pada peneliti ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka, didapatkan perhitungan sampel dalam rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{578}{1 + 578 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{578}{1 + 5,78}$$

$$n = \frac{578}{6,78}$$

$$n = 85,25$$

Berdasarkan perhitungan rumus maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 86 ibu hamil.

Sampel ditambah 10% untuk mengantisipasi *droup out* menjadi 96 ibu hamil.

### 3. Tehnik Penentuan Data

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah nonprobability sampling dengan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel dapat mewakili karakteristik pupulasi yang telah diketahui sebelumnya (Mujianto, 2017).

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung pada 5 April – 10 Mei tahun 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes, kuesioner, dan lembar informed consent ibu hamil di puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung. Data sekunder merupakan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang tidak dapat diambil langsung oleh peneliti. Data sekunder meliputi gambaran lokasi di wilayah kerah Puskesmas Sukabumi dan data lainnya yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data langsung dilakukan oleh peneliti, diawali dengan adanya persetujuan dari responden, apabila responden telah menyetujui maka selanjutnya responden diharuskan mengisi lembar informed consent. Selanjutnya dilakukan pretest untuk melihat tingkat pengetahuan pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi, pretest dilakukan selama 25 menit dengan menggunakan lembar kuesioner, setelah responden mengisi lembar kuesioner, kemudian responden diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet, intervensi dilakukan sebanyak 1 kali dalam kelas ibu hamil, dengan rentang waktu selama 45 menit. Setelah itu, responden diminta untuk membaca booklet yang diberikan peneliti dalam jangka waktu pemberian selama 21 hari dengan perkiraan bahwa responden sudah memahami isi yang ada di dalam booklet tersebut (Indriastuti et al., 2021). Hal ini sesuai dengan (Notoatmodjo, 2018) yang menyatakan bahwa idealnya jarak antara pretest dan posttest adalah 15-30 hari. Apabila terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat

pertanyaan-pertanyaan test yang pertama. Sedangkan, jika selang waktu terlalu lama kemungkinan pada responden sudah terjadi perubahan dalam variable yang akan di ukur. Setelah itu peneliti melakukan penilaian kembali *posttest* untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap responden setelah membaca booklet yang telah diberikan waktu selama 21 hari. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

### 3. Alat Pengumpulan Data

#### a. Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini disebut dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Azwar, 2016). Sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, meliputi angket (questionnaire), daftar cocok (checklist) atau pedoman wawancara (interview guide atau interview schedule) soal tes (yang kadang-kadang hanya disebut dengan “tes” saja, inventori (inventory), skala (scale) dan lain sebagainya (Arikunto, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### b. Kuesioner

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk memperoleh data- data tersebut digunakan kuesioner tertutup dengan 20 item pertanyaan kategori “benar” dan “salah” untuk kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Penyusunan pernyataan dalam kuesioner berdasarkan sifat favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan unfavourable terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel.

Jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0 yang kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai presentase yang didapat nilai pengetahuan baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (<56%) (Pangesti, 2020).

c. Kisi- kisi Instrumen Pengetahuam Ibu Hamil Tentang Preeklampsia

Sebelum instrumen penelitian disusun, perlu dibuat terlebih dahulu kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut. Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen kuesioner sesuai dengan indikator pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia sedangkan kisi-kisi tes tingkat pengetahuan disesuaikan dengan maeri yang digunakan.

1. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Ibu Hami Tentang Preeklampsia

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Benar	Salah	
1.	Pengertian preeklampsia	1	18	2
2.	Klasifikasi preeklampsia	2	4,15,19,20	4
3.	Tanda dan gejala preeklampsia	6,7,12	3,8,11,14	7
4.	Pencegahan preeklampsia	5		1
5.	Penatalaksanaan preekalmpsia		9	1
6.	Faktor resiko preeklampsia	10,13,16,17		4
	Jumlah			20

## 2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil  
Dalam Mengidentifikasi Pencegahan Preeklampsia

No.	Indikator Soal	Tingkat Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	Preeklampsia adalah kondisi yang ditandai dengan tingginya tekanan darah pada kehamilan yang memasuki usia minggu ke-20	√					
2.	Preeklampsia terbagi menjadi dua yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat	√					
3.	Tekanan darah tinggi, merupakan tanda bahaya dari preeklampsia			√			
4.	Kejang dan koma dapat menyebabkan preeklampsia		√				
5.	Diet rendah garam, istirahat, melakukan aktivitas fisik/olahraga, makan bawang putih. Merupakan pencegahan terjadinya preeklampsia				√		

6.	Tekanan darah 160 mmHg merupakan tanda dan gejala preeklampsia berat		√				
7.	Tekanan darah 140 mmHg merupakan tanda dan gejala preeklampsia ringan		√				
8.	Nyeri ulu hati, gangguan penglihatan kabur, bengkak pada kaki dan tangan. Merupakan tanda dan gejala preeklampsia berat					√	
9.	Istirahat ditempat tidur merupakan terapi utama untuk penanganan preeklampsia			√			
10.	Status gizi, stress/ cemas merupakan faktor resiko preeklampsia				√		
11.	Mual dan muntah yang berlebihan menjadi salah satu penyebab bahaya preeklampsia				√		
12.	Pusing, sakit kepala berat merupakan tanda dan gejala pada preeklampsia					√	
13.	Rutin memeriksakan kehamilan dapat mengurangi terjadinya preeklampsia pada ibu hamil						√
14.	Peningkatan tekanan darah pada saat kehamilan biasa terjadi dan normal pada ibu hamil				√		
15.	Tekanan darah tinggi merupakan tanda dan gejala preeklampsia ringan			√			



16.	Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi, beresiko mengalami preeklampsia						√
17.	Pikiran stress mengakibatkan tekanan darah tinggi				√		
18.	Preeklampsia adalah penyakit yang tidak perlu ditangani dengan serius						√
19.	Pada preeklampsia ringan disertai koma			√			
20.	Kejang adalah salah satu tanda dan gejala preeklampsia					√	

## E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya (Suryana A, 2017).

### 1. Pengolahan Data Editing

#### a. *Editing*

Editing adalah tahap pertama dalam meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Peneliti memeriksa data yang sudah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

#### b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/ bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Masturoh & Anggita, 2018).

#### c. *Skoring*

Kegiatan untuk melakukan penelitian dengan memberikan skor pada setiap jawaban responden yang berkaitan dengan pengetahuan. Pernyataan dengan jawaban benar mendapatkan skor 1 apabila jawaban salah mendapatkan skor 0.

#### d. *Entry*

Entry adalah data yang telah selesai dicoding dan diediting lalu dimasukkan ke dalam kartu tabulasi. Peneliti mengentri data dari lembar kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS untuk diolah (Notoatmodjo, 2018) dalam (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apabila ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer (Notoatmodjo, 2018).

f. *Tabulasi*

Proses pengelompokkan data kedalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan distribusi demografi serta pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia untuk mempermudah pada saat penyusunan, penjumlahan dan penataan ketika disajikan dan dianalisis

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, atau mendeksripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018), diantaranya :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Distribusi Presentase

F = Frekuensi Tiap Kategori

N = Jumlah Sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat suatu hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik karena jenis data yang digunakan berbentuk skala ordinal. Analisis ini digunakan untuk memastikan pengaruh antar dua atau lebih variabel yang diteliti. Jika data

terdistribusi secara normal, uji T berpasangan digunakan sebagai uji hipotesis, dan jika tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon.

Dasar pengambilan keputusan pada uji T jika Asymptotic significance 2-tailed  $<0,05$  maka hipotesis diterima dan hipotesis ditolak jika Asymptotic significance 2-tailed  $>0,05$ , sedangkan untuk uji Wilcoxon hipotesis diterima jika Asymptotic significance 2-tailed  $<0,05$  dan hipotesis ditolak apabila Asymptotic significance 2-tailed  $>0,05$ .

### 3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas ini mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas telah dilakukan di posyandu daerah gunung sulah way halim pada tahun 2023 memiliki kriteria yang hampir sama dengan Puskesmas Sukabumi. Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika nilai r hitung yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,514. Nilai 0,514 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikan 5% diketahui dengan  $N = 96$ . Pada taraf signifikan 5% nilai r tabel diperoleh sebesar 0,514,  $N = 96$  karena jumlah ibu hamil sebanyak 96 orang. Hasil output perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran. Kaidah keputusan : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid. Uji validitas dapat dinilai validasinya dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* :

$$r_{XV} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar x dan y

n : jumlah responden

x : skor item

y : skor total

$\sum x$  : jumlah skor item

$\sum y$  : jumlah skor total

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat pertanyaan

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor total

Keputusan hasil uji validitas :

Jika nilai rhitung  $> r_{tabel}$  ( $> 0,514$ ) maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika nilai rhitung  $< r_{tabel}$  ( $< 0,514$ ) maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Cara menentukan r tabel yaitu dengan menggunakan rumus ( $df = n - 2$ ) dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini, digunakan butir-butir soal dengan kriteria valid yaitu dengan membuang soal dengan kategori tidak valid.

Tabel 3.3  
Hasil output uji validitas instrumen penelitian

No Item	rhitung	rtabel 5%	keterangan	No Item	rhitung	rtabel 5%	Keterangan
1.	- 0.008	0,514	Valid	11.	0.675	0,514	Valid
2.	0.742	0,514	Valid	12.	0.641	0,514	Valid
3.	0.674	0,514	Valid	13.	0.742	0,514	Valid
4.	0.582	0,514	Valid	14.	0.667	0,514	Valid
5.	0.694	0,514	Valid	15.	0.742	0,514	Valid

6.	0.530	0,514	Valid	16.	0.672	0,514	Valid
7.	0.615	0,514	Valid	17.	-0.073	0,514	Valid
8.	0.689	0,514	Valid	18.	0.674	0,514	Valid
9.	0.625	0,514	Valid	19.	0.694	0,514	Valid
10.	0.603	0,514	Valid	20.	0.548	0,514	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Reliabilitas dalam survey menunjukkan konsistensi hasil penelitian mana kala hasil penelitian diulang dua kali atau lebih, bila hasil penelitian sama, maka instrument yang digunakan adalah reliabel. Suatu alat ukur atau instrumen dalam hal penelitian ini berbentuk kuesioner harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

Pada pengujian reliabilitas pada kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia menggunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronchbach's dengan bantuan SPSS For Windows yang baik digunakan untuk instrument yang jawabannya berskala maupun hanya mengenal jawaban yang benar dan salah, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum st^2$  = mean kuadrat kesalahan

$st^2$  = variasi total

r11 = reliabilitas instrument

Dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai cronbach's alpha  $> 0,6$  maka, instrument kuesioner handal (reliabel)
- 2) Jika nilai cronbach's alpha  $< 0,6$  maka, instrumen kuesioner tidak handal (tidak reliabel).

Tabel 3.4  
Hasil output uji reliabilitas instrument penelitian

Nilai Reliabilitas	N of Items
0.913	20

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

Uji reliabilitas dilakukan pada 96 ibu hamil di Posyandu Gunung Sulah. Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach's sebesar  $0,913 > 0,6$  sehingga instrumen dikatakan reliable dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai penelitian.

#### ***F. Ethical Clearance***

Setelah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes TanjungKarang mengenai etika penelitian dengan nomor surat No.219/KEPK-TJK//II/2024 Menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin kepada responden dengan menandatangani formulir persetujuan etik serta akan merahasiakan identitasnya untuk melindungi dan menghormati responden.

Menurut Mujianto (2017) Dalam pelaksanaan penelitian, etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. ***Informed Consent*** (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. ***Anonymity*** (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. ***Confidentiality*** (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.